

**BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENANAMKAN PERILAKU
KEAGAMAAN PADA TUNAGRAHITA MAMPU DIDIK DI
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

Lisa Fitriyana
NIM. 3519015

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENANAMKAN PERILAKU
KEAGAMAAN PADA TUNAGRAHITA MAMPU DIDIK DI
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

Lisa Fitriyana
NIM. 3519015

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lisa Fitriyana
NIM : 3519015
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENANAMKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA TUNAGRAHITA MAMPU DIDIK DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI WIRADESA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Lisa Fitriyana
NIM. 3519015

NOTA PEMBIMBING

Annisa Mutohharoh, M.Psi

Jl Sadewa, Duwet, Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lisa Fitriyana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lisa Fitriyana

NIM : 3519015

Judul : **BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENANAMKAN PERILAKU
KEAGAMAAN PADA TUNAGRAHITA MAMPU DIDIK DI
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI WIRADESA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Oktober 2023
Pembimbing,


Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 19910602202001D2026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LISA FITRIYANA**

NIM : **3519015**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENANAMKAN
PERILAKU KEAGAMAAN PADA TUNAGRAHITA
MAMPU DIDIK DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI
WIRADESA**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 16 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 16 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

NOTA PEMBIMBING

Annisa Mutohharoh, M.Psi

Jl Sadewa, Duwet, Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lisa Fitriyana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lisa Fitriyana

NIM : 3519015

Judul : **BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENANAMKAN PERILAKU
KEAGAMAAN PADA TUNAGRAHITA MAMPU DIDIK DI
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI WIRADESA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Oktober 2023
Pembimbing,


Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 19910602202001D2026

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Dl	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إَي = i
أ = u	أَوْ = u	أَوْ = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَاةٌ جَمِيلَةٌ = mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الأَجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

سَيِّءٌ = *syai'un*

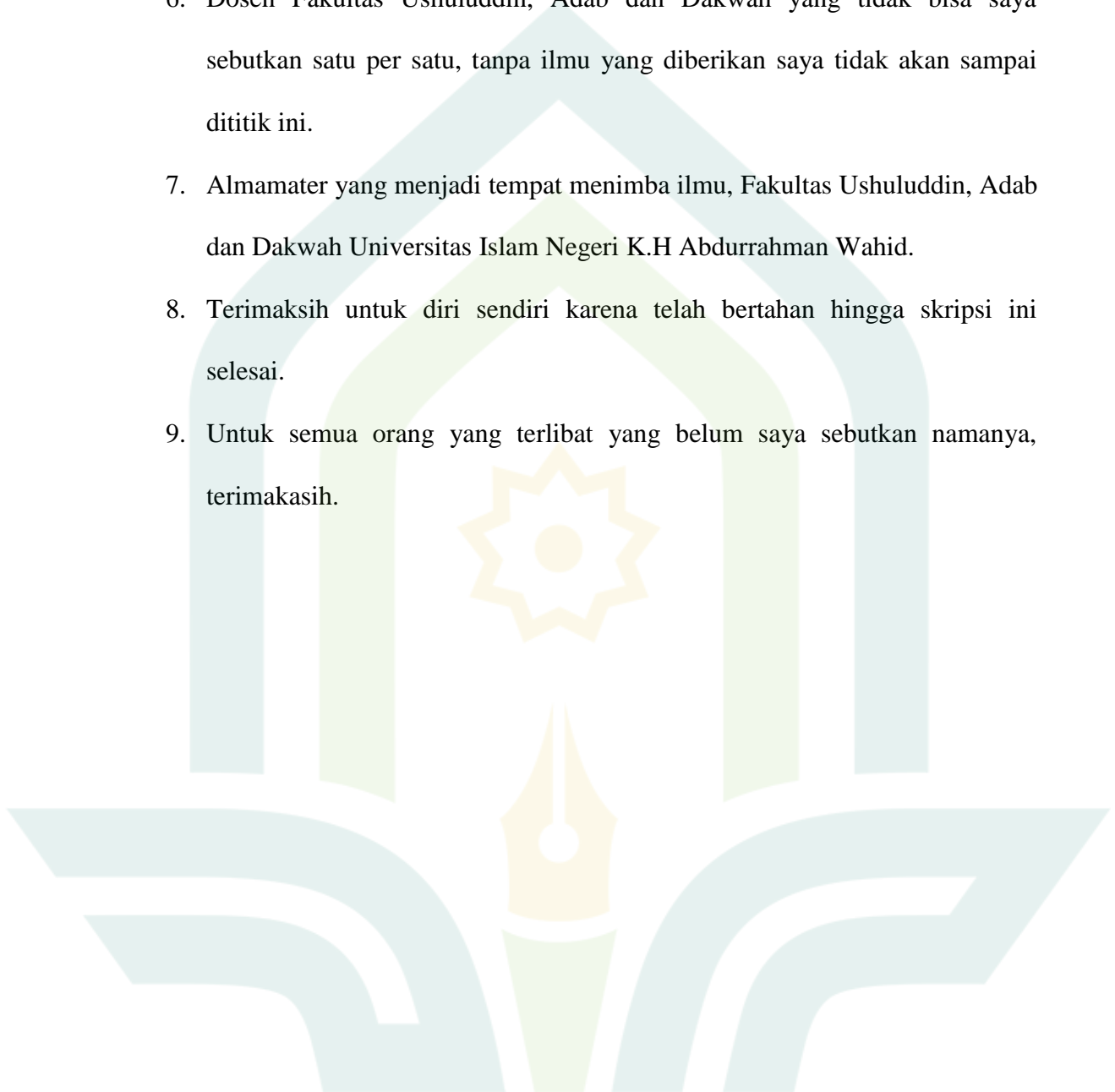
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Rodlikhin (Alm) dan Ibu Muyasaroh atas segala curahan kasih sayang, cinta dan doa tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Kakak tersayang Eka Mulyawati, M. Sholikhin, Liana Astuti, Supriyono, Kurniati Fadlillah, Syaiful Anwar, dan Zuhrotul Qorina yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Adik saya tercinta Setiana Maghfiroh yang senantiasa selalu menemani obrolan dan berbagi cerita sedih bahagiannya.
4. Kepada pemilik NIM 2119164 terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pikiran, materil maupun moril kepada saya. Terima kasih telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu Annisa Mutohharoh, M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta

memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahannya demi menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
7. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.
8. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah bertahan hingga skripsi ini selesai.
9. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terimakasih.



MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusu”

(Q.S Al-Baqarah: 45)



ABSTRAK

Fitriyana, Lisa. 2023. Bimbingan Islami dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan Tunagrahita Mampu Didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Annisa Mutohharoh, M.Psi.

Kata Kunci: Bimbingan Islami, Perilaku Keagamaan, Tunagrahita Mampu Didik

Perilaku keagamaan tentunya sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dikalangan remaja. Tidak hanya remaja yang normal saja, anak berkebutuhan khusus juga memerlukan bimbingan dalam menanamkan perilaku keagamaan. Salah satunya yaitu remaja tunagrahita. Solusi membantu remaja tunagrahita mampu didik dalam menanamkan perilaku keagamaan di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa melalui bimbingan islami.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik di SLB Negeri Wiradesa? dan Bagaimana bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik di SLB Negeri Wiradesa?. Tujuan penelitian Untuk mengetahui perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik di SLB Negeri Wiradesa.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data menurut teori Robbert K-Yin berupa penjodohan data, aksplanasi data, dan analisis deret dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keagamaan yang ditunjukkan oleh tunagrahita mampu didik di SLB Negeri Wiradesa adalah akidah belum terlihat hanya batas mengetahui Allah dan Nabi, ibadah mengalami perubahan yang positif yaitu rajin sholat, hafal doa-doa pendek dan berpuasa penuh selama Bulan Ramadhan, serta akhlak menunjukkan perubahan dimana suka menolong antar sesama, menghormati orang yang lebih tua, dan mempunyai sopan santun. Adapun kegiatan bimbingan islami dapat membantu perilaku keagamaan dengan metode pembiasaan melalui pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan pembiasaan membaca juz amma yang dapat menanamkan aspek ibadah, metode ceramah melalui pelaksanaan pembiasaan menghormati orang tua, sopan santun, dan saling menolong yang dapat menanamkan aspek akhlak. Sedangkan kegiatan bimbingan islami untuk membantu menanamkan aspek akidah masih kurang karena hanya menonton film.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENANAMKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA TUNAGRAHITA MAMPU DIDIK DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI WIRADESA”**. shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa’at dihari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainul Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Annisa Mutohharoh, M.Psi., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat ,

motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.

6. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Penulis

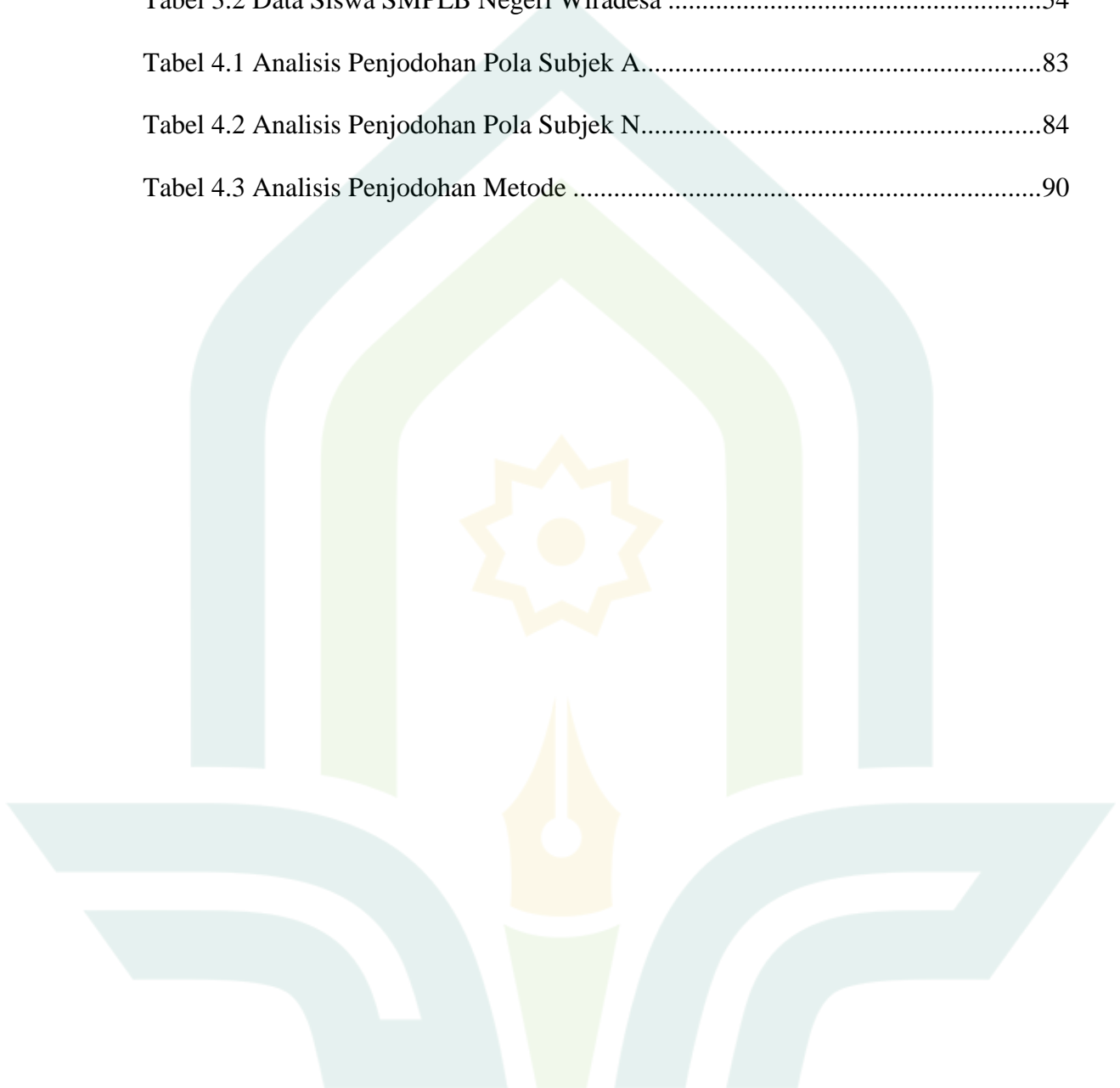
DAFTAR ISI

COVER	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II BIMBINGAN ISLAMI DAN PERILAKU KEAGAMAAN	28
A. Bimbingan Islami	28
1. Pengertian Bimbingan Islam.....	28
2. Tujuan Bimbingan Islami	30
3. Tahapan Bimbingan Islami	32
4. Metode Bimbingan Islami	36
B. Perilaku Keagamaan.....	37
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	37

2.	Bentuk Perilaku Keagamaan.....	39
3.	Aspek-aspek Perilaku Keagamaan.....	41
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan.....	42
C.	Tunagrahita.....	45
1.	Pengertian Tunagrahita	45
2.	Karakteristik Tunagrahita	46
3.	Klasifikasi Tunagrahita.....	48
4.	Ciri-Ciri Tunagrahita Mampu Didik (Ringan).....	50
BAB III BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENANAMKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA TUNAGRAHITA MAMPU DIDIK DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI WIRADESA		51
A.	Gambaran Umum SLB Negeri Wiradesa.....	51
B.	Perilaku Siswa Tunagrahita Mampu Didik dalam Berperilaku Keagamaan di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa	59
C.	Bimbingan Islami dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan pada Tunagrahita Mampu Didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa	78
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENANAMKAN PERILAKU KEAGAMAAN TUNAGRAHITA MAMPU DIDIK DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI WIRADESA.....		84
A.	Analisis Perilaku Kegamaan Tunagrahita Mampu Didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa.....	85
B.	Analisis Bimbingan Islami dalam Menanamkan Perilaku Kegamaan Tunagrahita Mampu Didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa	933
BAB V PENUTUP.....		100
A.	Kesimpulan.....	100
B.	Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Guru dan Pegawai SLB Negeri Wiradesa	54
Tabel 3.2 Data Siswa SMPLB Negeri Wiradesa	54
Tabel 4.1 Analisis Penjodohan Pola Subjek A.....	83
Tabel 4.2 Analisis Penjodohan Pola Subjek N.....	84
Tabel 4.3 Analisis Penjodohan Metode	90



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 kerangka berpikir	19
Bagan 3.1 Susunan Organisasi SLB Negeri Wiradesa.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Verbatim Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Dokumen Foto

- a. Gambar 1. Gedung pertama SLB Negeri Wiradesa
- b. Gambar 2. Gedung kedua SLB Negeri Wiradesa
- c. Gambar 3 dan 4. Kegiatan Bimbingan Islami Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah
- d. Gambar 5 dan 6. Kegiatan Bimbingan Islami Pembiasaan Membaca Juz Amma
- e. Gambar 7 dan 8. Kegiatan Bimbingan Islami Menonton Film Keteladanan Nabi
- f. Gambar 9 dan 10. Kegiatan Bimbingan Islami Praktek Peragaan dalam Sholat
- g. Gambar 11. Wawancara ke-1 dengan Ibu Faiz Selaku Guru Pembimbing
- h. Gambar 12. Wawancara ke-2 dengan Ibu Faiz selaku Guru Pembimbing
- i. Gambar 13. Wawancara ke-1 dengan A
- j. Gambar 14. Wawancara ke-1 dengan N
- k. Gambar 15. Wawancara ke-2 dengan A
- l. Gambar 16. Wawancara ke-2 dengan N
- m. Gambar 17. Wawancara dengan Wali Murid A
- n. Gambar 18. Wawancara dengan Wali Murid N

Lampiran 5 Profil Sekolah, Data Siswa, dan Sejarah SLB Negeri Wiradesa

Lampiran 6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 7 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 8 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Objek Penelitian

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, khususnya di berbagai daerah kota, remaja umumnya tidak selalu dan tidak sepenuhnya steril dari berbagai pengaruh negatif. Berbagai perilaku yang termasuk kategori menyimpang cukup banyak dilakukan oleh kelompok remaja. Hal tersebut didasari oleh kurangnya dalam menumbuhkan perilaku beragama. Perilaku keagamaan tentunya sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dikalangan remaja. Remaja sebagai makhluk sosial yang hidup dan berintegrasi dengan makhluk yang lainnya sesuai dengan tahap perkembangan dan kepribadiannya. Remaja memerlukan bimbingan dari berbagai pihak karena mereka masih kurang memiliki pemahaman dan wawasan tentang dirinya dan lingkungannya.¹

Tidak hanya remaja yang normal saja, anak berkebutuhan khusus juga memerlukan bimbingan dalam menanamkan perilaku keagamaan. Salah satunya yaitu remaja tunagrahita. Hal ini juga dilihat dari keadaan tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa. Menurut Ibu Faiz sebagai guru pembimbing menjelaskan bahwa terdapat sebagian siswa yang mempunyai masalah terhadap keagamaannya, seperti beribadahnya

¹ Sigit Hardiyanto dan Elfi Syahri Romadhona, "Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidimpuan)", *Jurnal Interaksi*, Vol. 02, No. 01, Januari 2018, hlm. 23.

kurang, tidak lancar dalam mengaji, dan berperilaku kurang baik ketika di kelas.²

Maka dari itu perilaku keagamaan juga penting diterapkan pada tunagrahita mampu didik yang telah melewati perkembangan semasa bayi, namun perkembangannya berbeda dengan perkembangan remaja normal pada umumnya. Tetapi, mengingat keterbatasan yang dimilikinya, tidaklah mudah untuk menanamkan perilaku keagamaan bagi tunagrahita. Sedangkan sebagai hamba Allah SWT dalam hal beribadah adanya keharusan bagi seluruh umat muslim. Sehingga tunagrahita pun tetap harus diperhatikan bagaimana perkembangan yang dilaluinya.³ Salah satu strategi yang digunakan dengan diadakannya bimbingan-bimbingan yang lebih khusus, seperti bimbingan islami.

Pentingnya bimbingan islami bagi tunagrahita yaitu agar penyandang tunagrahita memiliki kepercayaan kepada Tuhan, dapat mengembangkan potensi diri, dan mampu mengatasi persoalan yang sedang dihadapinya sebagai perwujudan diri dan mampu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁴ Bimbingan islami akan memberikan pengaruh dalam menanamkan perilaku keagamaan pada tunagrahita. Namun, besar kecilnya pengaruh tersebut sangat bergantung pada beberapa faktor. Salah satu faktor penyebabnya menurut Viona Rosalena adalah faktor internal (dalam diri), perilaku yang ditampilkan

² Faiz Amriana Septiani, Guru agama SLB Negeri Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Juli 2023.

³ Bandi Delphi, *Pembelajaran Anak Tunagrahita*, (PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 89

⁴ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2011), hlm. 35.

remaja tunagrahita lebih banyak dipengaruhi dari dalam dirinya, karena akibat dari keterbatasan yang mereka miliki serta daya tangkapnya yang lemah ketika diberikan bimbingan islami maka perlu adanya pengulangan agar dapat memahami dan mengerti dalam menanamkan perilaku keagamaan.⁵

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru agama di SLB Negeri Wiradesa, peneliti memperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut telah dilaksanakan bimbingan islami dalam menanamkan akhlak atau perilaku yang baik pada siswa tunagrahita. Salah satunya yaitu menanamkan perilaku keagamaan melalui pembiasaan dan praktik oleh guru pembimbing. Meskipun tunagrahita memiliki keterbatasan dalam berfikir dan lebih lambat dalam menangkap setiap informasi, pembimbing juga berupaya agar siswanya memiliki perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama islam dan tentunya agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Bimbingan Islami dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan pada Tunagrahita Mampu Didik di SLB Negeri Wiradesa”.

⁵ Viona Rosalena, “Bimbingan Islam dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan pada Anak Berkebutuhan Khusus di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia Kota Bengkulu”, Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam, IAIN Bengkulu, hlm. 81.

⁶ Faiz Amriana Septiani, Guru agama SLB Negeri Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Juli 2023.

B. Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan sekaligus memberikan batasan penelitian maka terdapat dua rumusan masalah yang ditentukan berdasarkan latar belakang masalah tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik di SLB Negeri Wiradesa?
- b. Bagaimana bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik di SLB Negeri Wiradesa?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan dan manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik di SLB Negeri Wiradesa.
- b. Untuk mengetahui bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik di SLB Negeri Wiradesa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam pengembangan keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam
 - b. Dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dengan tema yang sama.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa tunagrahita, diharapkan dapat memiliki perilaku keagamaan yang baik setelah dilakukannya bimbingan islami.
- b. Bagi guru pembimbing, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi sebagai umpan balik atau feedback untuk memperbaiki atau mengembangkan dalam pelaksanaan bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi lembaga pendidikan dalam menanamkan perilaku keagamaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islami

Bimbingan Islam menurut Samsul Munir Amin adalah proses bantuan terarah dan sistematis yang diberikan kepada setiap individu dengan tujuan agar ia dapat mengembangkan potensi dirinya dan fitrah beragama yang dipunya secara optimal dengan cara menerapkan nilai-nilai syariat islam yang merujuk pada Al-Qur'an dan Hadist, agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.⁷

Menurut Lahmuddin Lubis, bimbingan islami merupakan pemberian bantuan dari pembimbing kepada klien. Dengan

⁷ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 23.

memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan yang lebih berfokus pada pemberian sesuai kaitannya dengan kejiwaan atau mental melalui dorongan dari kekuatan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dan dalam pelaksanaan pemberian bantuannya tidak boleh adanya paksaan untuk mengikuti apa yang disarankannya.⁸

Tujuan Bimbingan Islami sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Adz-Dzaky dalam bukunya Tarmizi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menghasilkan atau memperoleh suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, tentram, dan damai (*muthmainnah*), bersikap lapang dada (*radhiyah*), dan memperoleh pencerahan taufiq hidayah Tuhannya (*mardhiyah*).
- 2) Untuk menghasilkan dan memperoleh suatu perubahan, perbaikan dalam kesopanan bertingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, maupun lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
- 3) Untuk menghasilkan atau memperoleh kecerdasan emosional dalam individu agar muncul dan

⁸ Lahmuddin Lubis, *Bimbingan Konseling Islami*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007), hlm. 1.

berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong, dan rasa kasih sayang.⁹

Menurut Anwar Sutoyo, membagi tahapan bimbingan islami menjadi tiga tahapan yaitu:

- 1) Tahap menyakinkan individu mengenai hal-hal yang sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Tahap mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar.
- 3) Tahap mendorong dan membantu individu untuk memahami dan mengamalkan iman, islam, dan ikhsan.¹⁰

Menurut M. Arifin, Metode Bimbingan Islami terbagi menjadi lima metode, yaitu:

- 1) Metode pembiasaan, yang merupakan sebuah cara yang dilakukan secara berulang-ulang sampai individu dapat betul-betul memahaminya dan dapat tertanam dalam hatinya.
- 2) Metode ceramah, yaitu metode didalam bimbingan dengan cara menyajikan atau penyampaian informasinya melalui penerangan dan penuturan

⁹ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 38.

¹⁰ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Prakti)*, cet ke-4, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm 214.

secara lisan oleh pembimbing terhadap yang dibimbing.

- 3) Metode demonstrasi, merupakan mengajar dengan memperagakan atau praktek secara langsung.
- 4) Metode tanya jawab, dalam pemberian bimbingan metode ini gunanya untuk mengetahui pemahaman materi yang disampaikan oleh pembimbing kepada yang dibimbing.
- 5) Metode pengulangan, merupakan metode yang dipakai pembimbing ketika ada anak yang belum paham atau mengerti mengenai materi yang disampaikan dan kesulitan dalam memahami materi.¹¹

b. Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan menurut Imam Fauzi yang dikutip oleh Siti Naila Fauzia merupakan suatu pola keyakinan yang ditunjukkan seseorang pada kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional dan sosialnya. Perilaku keagamaan dalam Islam dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan atau kegiatan individu maupun kelompok berdasarkan ajaran agama islam secara menyeluruh, seperti sholat, puasa, zakat,

¹¹ M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama, Cet-5* (Jakarta: PT GOLDEN TERAYON PRESS, 2008), hlm. 44-47.

sedekah, membaca Al-Qur'an dan akhlak yang semata-mata mengharapkan ridho dari Allah SWT.¹²

Menurut Abdul Aziz Ahyadi, perilaku keagamaan merupakan aktifitas atau perilaku yang dapat diukur, dihitung, dan dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, perbuatan, atau tindakan yang berkaitan dengan ajaran agama islam.¹³

Terbentuknya perilaku keagamaan tentunya dipengaruhi beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi keagamaan yaitu bagian dari keagamaan seseorang dengan segala tindakan-tindakan atau perbuatan serta ucapan terkaitnya dengan agama, semuanya dilakukan tentunya adanya kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kebaktian dan kepercayaan dan serta penanaman nilai-nilai agama. Menurut Sururin, bahwa perilaku keagamaan terbentuk dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁴

Menurut Triyani Pujiastuti, perilaku keagamaan yang dimiliki oleh anak tunagrahita mempunyai corak tersendiri dibandingkan dengan anak normal lainnya. Dari sifat keagamaan anak tunagrahita yang khas tersebut pasti akan melahirkan perilaku keagamaan yang khusus. Perilaku keagamaan merupakan tindakan yang didasarkan pada ajaran agama atau adanya tuhan. Dalam

¹² Siti Naila Fauziah, "Perilaku Keagamaan Islam pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 2, November 2015, hlm. 2

¹³ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila, cet ke-5*, (Jakarta: Sinar Baru, 2005), hlm. 28.

¹⁴ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persabda, 2011), hlm. 305.

bukunya bentuk perilaku keagamaan dari aspek ritual yang dimiliki oleh anak tunagrahita seperti berwudhu, sholat, puasa, dan mengaji.¹⁵

Perilaku manusia tidak terlepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungannya. Perilaku seseorang dapat diamati melalui suatu rangsangan yang dihadapi sehingga terwujud dalam gerakan (tingkah laku), badan, ataupun ucapan. Bentuk kegiatan keagamaan tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah saja, tetapi memiliki akhlak yang baik juga perlu. Akhlak dalam ajaran agama islam mencakup dalam berbagai aspek seperti akhlak terhadap Allah SWT, kepada sesama makhluk Allah, dan melakukan perbuatan terpuji. Menurut Triyani Pujiastuti bentuk perilaku keagamaan dari aspek ritual, yaitu:

1) Berwudhu

Sebelum menjalankan ibadah sholat, seorang muslim disyaratkan dalam kondisi suci, maka diwajibkan untuk melakukan wudhu guna membersihkan diri dari najis.

2) Ibadah sholat

Dalam melaksanakan ibadah sholat seorang muslim memuja ke Allah, menyerahkan diri kepada-Nya, memohon petunjuk ke jalan yang benar, memohon pengampunan dan

¹⁵ Triyani Pujiastuti, *Perkembangan Keagamaan Anak Tunagrahita (Studi Kasus di SLB Negeri Kota Bengkulu)*, (Bengkulu: Aswaja Pressindo, 2021), hlm. 105.

membersihkan diri dari segala dosa yang telah diperbuat serta dapat menjauhkan manusia dari perbuatan yang keji dan mungkar.

3) Puasa

Puasa merupakan ibadah yang dapat menanamkan rasa kebersamaan dengan orang-orang fakir dalam menahan lapar dan kebutuhan pada makanan. Dengan berpuasa dapat mendorong seseorang untuk saling tolong menolong dan berbagi. Berpuasa tidak hanya menahan lapar dan minum, akan tetapi juga menahan dari segala perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Seorang muslim yang menjauhi larangan dan melaksanakan segala perintah Allah termasuk orang-orang yang mempunyai akhlak mulia.

4) Mengaji/membaca kitab suci (Al-Qur'an)

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Mengajarkan membaca al-Qur'an adalah fardhu kifayah dan merupakan ibadah yang paling utama. Oleh sebab itu guru atau pendidik sudah seharusnya melatih siswa untuk gemar membaca al-Qur'an dan mengenalkan serta mengajarkan huruf-huruf al-Qur'an guna muncul rasa cinta kepada al-Qur'an.¹⁶

2. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari kesan adanya pengulangan atau plagiasi dari kesamaan pembahasan dengan penelitian terdahulu, penulis

¹⁶ Triyani Pujiastuti, *Perkembangan Keagamaan Anak Tunagrahita (Studi Kasus di SLB Negeri Kota Bengkulu)*, (Bengkulu: Aswaja Pressindo, 2021), hlm. 105.

menguraikan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Syamsudir pada tahun 2019, berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh”. Hasil penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana t_{hitung} sebesar 436 pada variabel kegiatan ekstrakurikuler lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,001,00. Hal ini berarti bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa yaitu 0,04 dan sisanya yaitu sebesar 99,93% dipengaruhi faktor lain.¹⁷ Terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti perilaku keagamaan. Namun, terdapat perbedaan yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pengaruh ekstrakurikuler terhadap perilaku keagamaan siswa, sedangkan penulis membahas mengenai bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan siswa. Selain itu, subjek penelitian terdahulu merupakan siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh, sedangkan penulis subjeknya siswa tunagrahita mampu didik di SLB Negeri Wiradesa. Perbedaan lain yaitu pendekatan penelitian yang dipakai penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif.

¹⁷ Syamsudir, “Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, UIN Ar-Raniry, 2019, hlm. 40.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Qodrunnada Salsabila pada tahun 2020, dengan judul “Peran Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan Anak Tunagrahita (Studi Kasus di Desa Bapangan dan Kecapi)”. Hasil penelitiannya yaitu orang tua di desa Bapangan dan Kecapi dalam menanamkan perilaku keagamaan pada anak tunagrahita berperan dalam melakukan pembiasaan yang baik seperti sholat, membaca al-Qur’an, puasa, dan berbuat baik kepada sesama. Serta sebagai teladan dalam menanamkan perilaku keagamaan kepada anak tunagrahitanya di rumah dan di lingkungannya.¹⁸ Terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti perilaku keagamaan pada tunagrahita dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Namun, terdapat perbedaan yaitu peneliti terdahulu terfokus pada peran orang tua dalam menanamkan perilaku keagamaan, sedangkan penulis terfokus pada bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan. Perbedaan lainnya yaitu pada tempat penelitian yang dilakukan penulis.
- c. Skripsi yang ditulis oleh Umi Hanik pada tahun 2019, dengan judul “Upaya Pembimbing Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan bagi Anak Tunanetra di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus”. Penelitian tersebut

¹⁸ Qodrunnada Salsabila, “Peran Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan Anak Tunagrahita (Studi Kasus di Desa Bapangan dan Kecapi)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, UINSU Jepara, 2020, hlm. 69.

memaparkan hasil mengenai upaya pembimbing dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak tunanetra dengan cara memberikan contoh teladan, pembiasaan, praktik, serta perintah. Anak tunanetra sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan islami menunjukkan peningkatan dalam berperilaku keagamaan seperti dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa bantuan orang lain.¹⁹ Terdapat persamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian dalam memberikan bimbingan islam dalam berperilaku keagamaan. Jenis penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis teliti, yaitu penelitian kualitatif. Namun, terdapat perbedaan yang mendasar yaitu subjek penelitian. Subjek penelitian terdahulu merupakan anak tunanetra, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada tunagrahita.

- d. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Zuhri pada tahun 2020, dengan judul “Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Tunagrahita Ringan Kelas VII SMPLB Di SLB Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk perilaku sosial yang ditunjukkan anak kelas Tunagrahita D.III/C1 antara lain: Egoisi, suka koruptor, tidak

¹⁹ Umi Hanik, “Upaya Pembimbing Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan bagi Anak Tunanetra di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus”, *Skripsi Sarjana Sosial*, IAIN Kudus, 2019, Hlm. 79.

melarang, tidak pendiam, pendendam, pendiam, suka jajan, mudah bosan. 2) Kendala yang dihadapi: kurangnya waktu untuk anak, tidak memahami kekurangan anak, bersama anak-anaknya dan terlalu berprasangka buruk terhadap perilaku buruk anak. 3) memodifikasi perilaku anak tunagrahita Usaha : Memberikan pengertian pada anak, memperhatikan gerak gerik anak, dikurung di kamar, dimarahi, memberi nasehat, memberikan mainan kesukaan, reward. Disarankan agar semua lingkungan anak dapat mempengaruhi perilaku anak tersebut seperti Tunagrahita.²⁰ Terdapat persamaan dalam metode dan subjek penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif dan subjeknya sama-sama tunagrahita. Namun, terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu berfokus pada implementasi dalam *hidden curriculum*, sedangkan penulis lebih berfokus pada bimbingan islami.

- e. Jurnal yang ditulis oleh Muhibbah, Mawardi Siregar, dan Sabrida Ilyas pada tahun 2020, dengan judul “Metode Bimbingan Islami dalam Membentuk Akhlak Anak”. Dengan hasil penelitian bahwa metode bimbingan islami yang diterapkan pada anak di panti asuhan Al-hakim Paya Kulbi Kab. Aceh Tamiang dalam membentuk akhlak pada anak

²⁰ Muhammad Zuhri, “Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Tunagrahita Ringan Kelas VII SMPLB Di SLB Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, IAIN Kudus, 2022, hlm. 39.

menggunakan metode keteladanan pembiasaan, ceramah. Dan implikasi tersebut dapat terbentuk perilaku baik pada diri anak panti, meningkatnya amalan agama (sholat, mengaji dalam sehari-hari, meningkatkannya kerajinan anak panti, dan terbentuknya kemandirian pada diri anak panti).²¹ Terdapat persamaan jenis penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian kualitatif. Persamaan lainnya yaitu sama-sama menggunakan bimbingan islami. Namun, terdapat perbedaan yang mendasar yaitu subjek penelitian. Subjek penelitian terdahulu merupakan santri di asrama mahasiswa Darul Hikmah, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada anak tunagrahita. Perbedaan lainnya, dalam penelitian terdahulu terfokus pada bimbingan islami dengan tujuan membentuk akhlak anak di panti asuhan. Sedangkan penelitian penulis terfokus pada bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik.

- f. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Rosita pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Prumnas Alfatindo Blok C RT 13 Kota Bengkulu”.

Dengan hasil penelitian bahwa nilai t_{hitung} diperoleh 20,6

²¹ Muhibbah, Mawardi Siregar, dan Sabrida Ilyas, “Metode Bimbingan Islami dalam Membentuk Akhlak Anak”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 01, No. 01, Januari-Juni 2020, hlm. 03.

dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1,701. Maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan hasil hitung rata-rata 50% yang menunjukkan bahwa peran keluarga dapat dikatakan sedang. Dan hasil penelitian perilaku keagamaan remaja dikatakan dalam kategori sedang dengan presentase 70%.²² Terdapat persamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian dalam berperilaku keagamaan. Namun terdapat perbedaan yaitu metode dan subjek penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif. Subjek pada penelitian terdahulu ditujukan pada remaja prumnas alfatindo, sedangkan penulis ditujukan pada remaja tunagrahita mampu didik.

3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir merupakan teori yang berhubungan dengan beberapa faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan yang penting.²³ kerangka berpikir juga dapat didefinisikan sebagai gambaran pola hubungan antara variabel dan kerangka konseptual yang akan

²² Ayu Rosita, "Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Prumas Alfatindo Blok C Rt 13 Kota Bengkulu", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, IAIN Bengkulu, 2021, hlm. 51.

²³ Ridwan dan Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*, (Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021), hlm. 18.

digunakan untuk menyelesaikan masalah yang akan diteliti, dan disusun sesuai kajian teoritis yang telah dilaksanakan.²⁴

Dalam menanamkan perilaku keagamaan pada remaja tunagrahita sangatlah penting. Tidak hanya remaja normal saja, remaja dengan kebutuhan khusus juga perlu mempunyai perilaku keagamaan. Di SLB Negeri Wiradesa terdapat penanaman perilaku keagamaan pada siswanya, salah satunya siswa tunagrahita. Perilaku keagamaan siswa tunagrahita di SLB Negeri Wiradesa sebagian belum terbentuk, dalam pernyataan guru pembimbing ada beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an terutama surat-surat pendek, kurang dalam beribadah terutama melaksanakan ibadah sholat, dan siswa tunagrahita masih kurang dalam berperilaku baik pada guru dan temannya.²⁵

Mengenai hal tersebut perlu dilakukannya bimbingan islami, yang akan memberikan pengaruh bagi pembentukan perilaku keagamaan pada siswa tunagrahita.²⁶ Namun, besar kecilnya pengaruh tersebut sangat bergantung pada beberapa faktor. Salah satu faktor penyebabnya menurut Viona Rosalena adalah faktor internal (dalam diri), perilaku yang ditampilkan remaja tunagrahita lebih banyak dipengaruhi dari dalam dirinya, karena akibat dari keterbatasan yang mereka miliki serta daya tangkapnya yang lemah ketika diberikan

²⁴ Akhmad Zaeni, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: Jurusan Ushuluddin, Adab dan Dakwah, 2021), hlm. 21.

²⁵ Faiz Amrina Septiani, Guru agama SLB Negeri Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Juli 2023.

²⁶ Faiz Amrina Septiani, Guru agama SLB Negeri Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Juli 2023.

bimbingan islami maka perlu adanya pengulangan agar dapat memahami dan mengerti dalam menanamkan perilaku keagamaan.²⁷

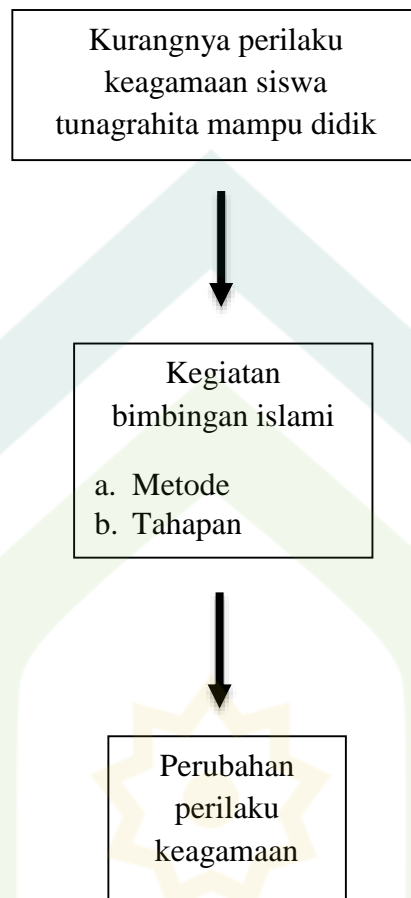
Bimbingan islami dapat dilakukan melalui beberapa metode serta tahapan, seperti: 1) metode pembiasaan, 2) metode demonstrasi, 3) metode ceramah, 4) metode tanya jawab, dan 5) metode pengulangan.²⁸ Sedangkan tahapan bimbingan islami meliputi: tahap menyakinkan individu, tahap mendorong dan membantu memahami dan mengamalkan ajaran agama islam, dan yang terakhir tahap mendorong dan membantu untuk memahami dan mengamalkan iman, islam, dan ihsan.²⁹

Hasilnya dapat diharapkan setelah mengikuti bimbingan islami, siswa tunagrahita terdapat perubahan dalam berperilaku keagamaan.

²⁷ Viona Rosalena, "Bimbingan Islam dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan pada Anak Berkebutuhan Khusus di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia Kota Bengkulu", Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam, IAIN Bengkulu, hlm. 81.

²⁸ M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama, Cet ke-5*, (Jakarta: PT GOLDEN TERAYON PRESS, 2008), Hlm. 44

²⁹ Anwar Sutoro, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktis), cet ke-4*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm 214.



Bagan 1.1 kerangka berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang informasinya diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut informan. Melalui observasi, wawancara, dan lain sebagainya.³⁰ Peneliti menggunakan jenis

³⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 15

penelitian lapangan karena dapat memberikan informasi yang terjadi sesuai kondisi di lapangan.

b. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berasal dari data yang bersifat deskriptif dan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan sebuah teori. Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif berupa pernyataan-pernyataan bukan angka.³¹ Berdasarkan penjelasan dari Susilo Rahardjo & Gudnanto dalam bukunya Samsu, studi kasus merupakan metode guna memahami individu secara menyeluruh agar didapat pemahaman yang mendalam mengenai individu tersebut serta masalah yang sedang dialaminya dengan maksud dapat menyelesaikannya.³² Pendekatan keilmuan dalam penelitian ini menggunakan bimbingan konseling islam dan pendidikan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data pertama yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan objek tersebut akan langsung

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet. Ke-26* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 9.

³² Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hlm. 63.

memberikan data kepada peneliti.³³ Sumber data primer ini merupakan sumber informasi mengenai data-data yang berkaitan dengan pokok pembahasan mengenai bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan pada siswa tunagrahita mampu didik. Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari guru pembimbing sekaligus wali kelas, orang tua, dan siswa tunagrahita mampu didik di SLB Negeri Wiradesa yaitu A dan N.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh langsung, akan tetapi data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang bukan berasal dari sumber aslinya.³⁴ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah penelitian terdahulu dan dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati objek penelitian dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap

³³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), Hlm. 121.

³⁴ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, cet. Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 212.

fenomena yang diteliti.³⁵ Jenis observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur. Di mana ciri utama dalam observasi tidak terstruktur adalah dengan melakukan pengamatan secara bebas dan mencatat hal-hal yang dimungkinkan mendukung data dan tidak menggunakan instrumen akan tetapi masih memperhatikan rambu-rambu pengamatan.³⁶ Hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah proses bimbingan islami siswa dalam menanamkan perilaku keagamaan dan perilaku keagamaan siswa tunagrahita dalam berperilaku keagamaan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses dalam pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dalam bentuk tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti.³⁷ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan proses wawancara yang terencana dengan pedoman, untuk mendapatkan informasi atau permasalahan secara lebih terbuka dan mendalam. Akan tetapi terkadang tidak mengacu pada pedoman namun tetap

³⁵ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, Cet. Ke-5, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Hlm. 114.

³⁶ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: PUSTAKA, 2017), hlm. 98.

³⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 138.

fleksibel sesuai dengan narasumber.³⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi maupun permasalahan yang terkait dalam penelitian ini. Dengan demikian, pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru pembimbing sekaligus wali kelas, orang tua, dan siswa tunagrahita mampu didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat digunakan untuk melengkapi informasi dari penelitian.³⁹ Dokumentasi digunakan sebagai pendukung dan pelengkap penelitian ini, dengan memperoleh data berupa hard file dari gambaran umum dari Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa, daftar absen, foto kegiatan dalam pelaksanaan bimbingan islami, dan hasil evaluasi proses bimbingan islam.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara tersusun yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Robert K-Yin, yang terbagi menjadi tiga yaitu, penjodohan pola, eksplanasi, dan analisis deret waktu.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 233

³⁹ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, (Yogyakarta: LP2M UPM "Veteran" Yogyakarta Press, 2020). Hlm. 64.

1. Penjodohan pola

Penjodohan pola merupakan membandingkan pola yang didasarkan atas empiris dengan pola yang diprediksikan. Jika terdapat persamaan antara kedua pola, maka hasilnya menguatkan validitas studi kasus yang bersangkutan. Maka peneliti akan membandingkan pola yang diprediksikan dengan hasil data penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penjodohan pola ini didapatkan dari model analisis kedua yaitu eksplanasi data.

2. Eksplanasi data

Eksplanasi data ini dapat menganalisis data studi kasus yang bersangkutan, yang kemudian diuji, diperbaiki dan diteliti kembali dengan perspektif baru dalam bentuk perulangan. Eksplanasi data ini dilakukan untuk mendapatkan penjodohan pola yang lebih spesifik dan dapat disimpulkan.

3. Analisis deret waktu

Analisis data deret waktu adalah analisis kronologis, yaitu analisis suatu kejadian. Prinsip kronologis adalah ada

peristiwa yang terjadi sebelum peristiwa lain terjadi dan suatu peristiwa diikuti oleh peristiwa yang lainnya.⁴⁰

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori tentang bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik, yang diuraikan kembali dalam teori-teori penelitian yang lebih spesifik. Pertama, bimbingan islami, meliputi pengertian bimbingan islami, tujuan bimbingan islami, tahapan bimbingan islami, dan metode bimbingan islami. Kedua, menanamkan perilaku keagamaan meliputi pengertian penanaman, pengertian perilaku keagamaan, bentuk perilaku keagamaan, aspek perilaku keagamaan, dan faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan. Ketiga, Anak tunagrahita meliputi: Pengertian anak tunagrahita, Karakteristik anak tunagrahita, dan Klasifikasi anak tunagrahita.

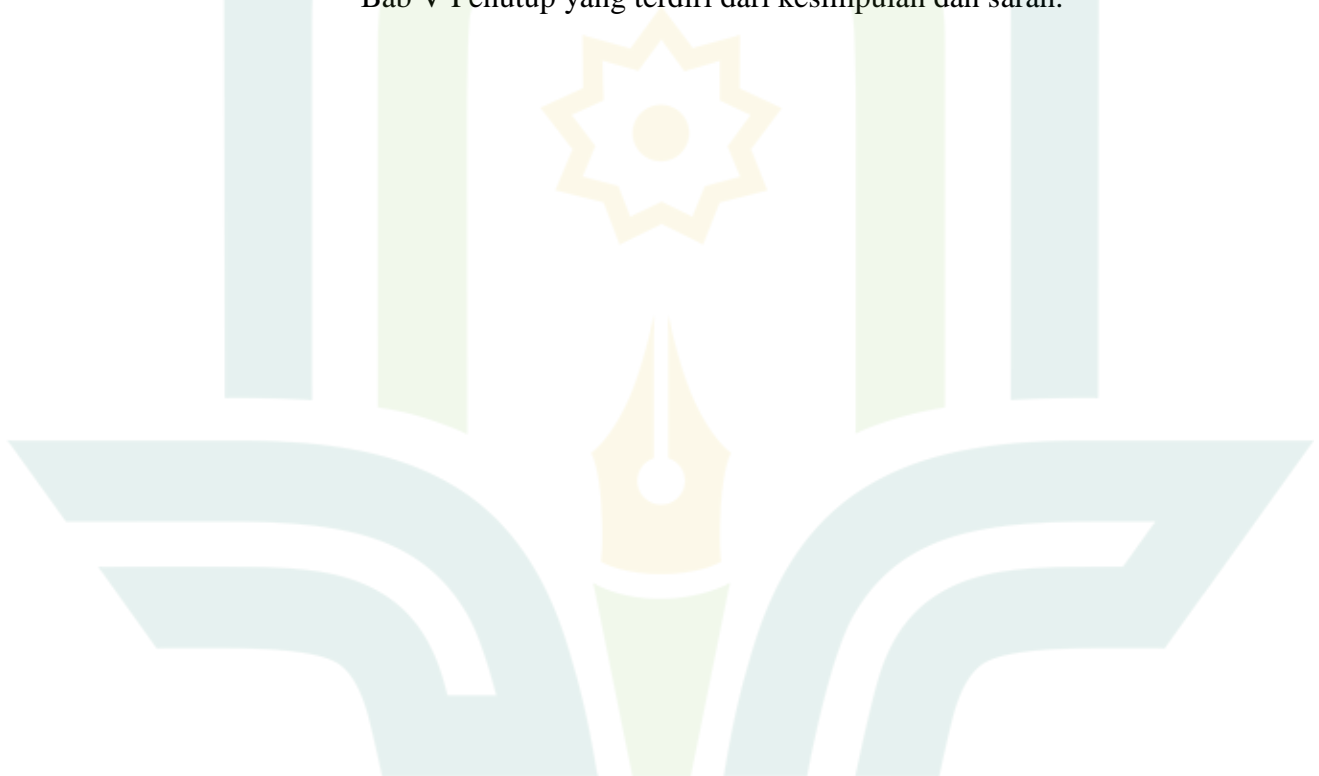
Bab III Hasil Penelitian tentang bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa, yang diuraikan kembali pertama, gambaran umum SLB Negeri Wiradesa. Kedua, perilaku keagamaan tunagrahita mampu didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa. Dan

⁴⁰ Robert K Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm. 140.

ketiga, bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian tentang bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa. Yang pertama, analisis perilaku keagamaan tunagrahita mampu didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa. Dan kedua, analisis bimbingan islami dalam menanamkan perilaku keagamaan pada tunagrahita mampu didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Bimbingan Islami dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan Tunagrahita Mampu Didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku keagamaan yang ditunjukkan oleh tunagrahita mampu didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa adalah akidah belum terlihat hanya batas mengetahui Allah dan Nabi, ibadah mengalami perubahan yang positif yaitu rajin sholat, hafal doa-doa pendek dan berpuasa penuh selama Bulan Ramadhan, serta akhlak menunjukkan perubahan dimana suka menolong antar sesama, menghormati orang yang lebih tua, dan mempunyai sopan santun. Dari kedua siswa tunagrahita mampu didik, 1 subjek sudah tertanam perilaku keagamaannya, sedangkan 1 lainnya masih perlu penanaman perilaku keagamaan.
2. Bahwa kegiatan bimbingan islami dapat membantu perilaku keagamaan dengan metode pembiasaan melalui pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan pembiasaan membaca juz amma yang dapat menanamkan aspek ibadah, metode ceramah melalui pelaksanaan pembiasaan menghormati orang tua, sopan santun, dan saling menolong yang dapat menanamkan aspek akhlak. Sedangkan

kegiatan bimbingan islami untuk membantu menanamkan aspek akidah masih kurang karena hanya menonton film.

B. Saran

1. Bagi tunagrahita mampu didik agar lebih disiplin dan semangat dalam mengikuti bimbingan islami.
2. Bagi pembimbing bisa lebih kreatif dan inovatif agar siswa mengikuti bimbingan islami seperti pembiasaan sholat dzuhur berjamaah.
3. Bagi pengelola Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa agar mewajibkan bagi peserta didik baru untuk melakukan asesmen terlebih dahulu dengan bantuan tenaga profesional seperti psikolog dan dokter.
4. Bagi orang tua siswa tunagrahita mampu didik agar melakukan pemeriksaan psikologis untuk anaknya, sebagai langkah awal dalam mengetahui bentuk kebutuhan atau kekhususan anak, sehingga bisa mengetahui diagnosis dari anak. Serta tidak malu akan kondisi anaknya.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan tema yang sama bisa menggunakan metode lain guna membantu masalah tunagrahita, seperti metode kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- A. Wawancara Pribadi. Pekalongan 05 Oktober 2023.
- Arriyyah, Hamdar & Jejen Musfah. 2016. *Pendidikan Islam*, (Depok: Prenadamedia Group).
- Ahyadi, Abdul Aziz. 2005. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila, cet ke-5*, (Jakarta: Sinar Baru).
- Arifin, M. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama, Cet-5* (Jakarta: PT GOLDEN TERAYON PRESS).
- Creswell, J. W. 2016. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Delphi, Bandi. 2012. *Pembelajaran Anak Tunagrahita*, (PT. Refika Aditama).
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Psikosain).
- Faqih, Ainur Rahim. 2011. *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press).
- Fauziah, Siti Naila. 2015. Perilaku Keagamaan Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 9. No. 2.
- Fiah, Rifda El. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Idea Press).
- Hanik, Umi. 2019. Upaya Pembimbing Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan bagi Anak Tunanetra di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus. *Skripsi Sarjana Sosial*. IAIN Kudus.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hardiyanto, Sigit dan Elfi Syahri Romadhona. 2018. "Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidempuan)", *Jurnal Interaksi*, Vol. 02, No. 01, Januari.
- Hasil Wawancara dan Observasi, Pekalongan, 05, 09, 10, & 31 Oktober 2023.

Hasil Wawancara Guru Pembimbing, Pekalongan, 09 Oktober 2023.

Heriyansyah, Heru. 2021. .Perilaku Kegamaan pada Masyarakat Suku Semendo. *Skripsi Sarjana Sosial*. UIN Raden Intan Lampung.

Jalaludin. 2011. *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persabda).

Lubis, Lahmuddin. 2007. *Bimbingan Konseling Islami*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama).

Masdudi. 2015. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*, (Cirebon: Nurjati Press).

Muhibbah, Mawardi Siregar, dan Sabrida Ilyas. 2020. Metode Bimbingan Islami dalam Membentuk Akhlak Anak. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 01. No. 01.

Murdiyanto, Eko. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: LP2M UPM “Veteran” Yogyakarta Press.

Munzayanah. 2000. *Tunagrahita*. Surakarta: Depdikbud UNS.

Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa).

Nasution, Henny Syafriana dan Abdillah. 2019. *Bimbingan Konseling (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. (Medan: LPPPI).

N. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 05 Oktober 2023.

Pujiastuti, Triyani. 2021. *Perkembangan Keagamaan Anak Tunagrahita (Studi Kasus di SLB Negeri Kota Bengkulu)*, (Bengkulu: Aswaja Pressindo).

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Rianse, Usman dan Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Cet. Ke-2. Bandung: Alfabeta.

Ridwan dan Indra Bangsawan. 2021. *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi: Anugerah Pratama Press.

Rosalena, Viona. 2022. Bimbingan Islam dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan pada Anak Berkebutuhan Khusus di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia Kota Bengkulu. *Skripsi Sarjana Sosial IAIN Bengkulu*.

- Rosita, Ayu. 2021. Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Prumas Alfatindo Blok C Rt 13 Kota Bengkulu. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. IAIN Bengkulu.
- Salim dan Syahru. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan)*. Cet. Ke-5. Bandung: Citapustaka Media.
- Salsabila, Qodrunnada. 2020. Peran Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan Anak Tunagrahita (Studi Kasus di Desa Bapangan dan Kecapi). *Skripsi Sarjana Pendidikan*. UINSU Jepara.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: PUSTAKA.
- Septiani, Faiz Amriana. 2023. Guru agama SLB Negeri Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Juli.
- Soemantri, T. Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung : PT Refika Aditama).
- Sutoyo, Anwar. 2017. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet Ke-26. Bandung: Alfabeta.
- Sururin. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Supriani, Bela. 2021. .Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Tunagrahita. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, Vol. 04, No. 01.
- Syamsudir. 2019. Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. UIN Ar-Raniry.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo).
- W. Wali Murid A. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 10 Oktober 2023.
- Yin, Robert K. 2003. *Studi Kasus Desain dan Metode*. (Jakarta: PT Raja Grafindo).

NY. Wali Murid N. Wawancara Pribadi. Pekalongan 10 Oktober 2023.

Zaeni, Akhmad. Dkk. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: Jurusan Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Zuhri, Muhammad. 2022. Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Tunagrahita Ringan Kelas VII SMPLB Di SLB Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. IAIN Kudus.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Lisa Fitriyana
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Januari 2001
Alamat : Desa Karanganyar, RT/RW 003/003,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan
Email : Lisa.fitriyana01@gmail.com
Instagram : Lisaftrynaa

Riwayat Pendidikan

MIS Wuled : Lulus tahun 2013
MTS S NU Karanganyar : Lulus tahun 2016
MAN Pekalongan : Lulus tahun 2019
UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Masuk tahun 2019

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Rodlikhin (Alm)
Pekerjaan : -
Alamat : Desa Karanganyar, RT/RW 003/003,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Muyasaroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Karanganyar, RT/RW 003/003,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan